



Improving Science Learning Outcomes on Seasons and Climate Through Discussion Methods Using Student Worksheets Among Fourth-Grade Students at SDN Banyuajuh 5

Ilham Handka¹, Nadhira Amalia^{2*}, Mir'ah Zahra Rifdani³, Badruddin⁴,
Yuyung Sugianto⁵

¹Universitas Mataram, NTB, Indonesia

^{2*,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunodjoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

nadhiraamalia1003@gmail.com

Abstrak

Improving Science Learning Outcomes on the Topic of Seasons and Climate through the Discussion Method with Student Worksheets (LKPD) for Grade IV Students at SDN Banyuajuh 5. This study aims to improve students' Science learning outcomes on the topic of seasons and climate through the implementation of the discussion method with the assistance of Student Worksheets (LKPD). This research employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 9 fourth-grade students of SDN Banyuajuh 5. The data collected included quantitative and qualitative data. Quantitative data were obtained through students' learning achievement tests, while qualitative data were collected through observations of students' activities during the learning process. The results of the study showed an improvement in students' learning outcomes in each cycle. In Cycle I, the percentage of students achieving learning mastery was 11%, while in Cycle II it increased to 100%. This improvement was accompanied by an increase in students' learning activities, which changed from the less active category in Cycle I to the highly active category in Cycle II. These findings indicate that the implementation of the discussion method with LKPD was effective in improving students' learning outcomes. In addition, students became more active in discussions, demonstrated better cooperation in group activities, and showed greater confidence in expressing their opinions during the learning process. Therefore, it can be concluded that the implementation of the discussion method with LKPD can improve Science learning outcomes on the topic of seasons and climate for Grade IV students at SDN Banyuajuh 5.

Keyword: Discussion Method; Student Worksheets (LKPD); Learning Outcomes; Science; Classroom Action Research

Riwayat artikel:

Dikirim:

26 Mei 2026

Revisi

12 Juni 2026

Diterima

01 Juli 2026



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru merancang dan melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di sekolah dasar seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep secara teori, tetapi juga menekankan pada pemahaman yang kontekstual dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Namun pada kenyataannya, pembelajaran IPA masih sering dilakukan secara konvensional dan berpusat pada guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan kurang memahami materi secara mendalam. Permasalahan dalam pembelajaran IPA dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari guru maupun siswa. (Kurnia et al., 2025), “guru menggunakan metode secara monoton dan kurang memahami metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran” sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, dari sisi siswa juga terdapat hambatan, yaitu “motivasi belajar siswa rendah dan kreativitas siswa dalam pembelajaran masih kurang” (W et al., 2023). Kondisi ini menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Banyuajuh 5, ditemukan bahwa pembelajaran IPA pada materi musim dan iklim masih mengalami beberapa kendala. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran, kurang berpartisipasi dalam diskusi, serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas menyebabkan siswa sulit membayangkan kondisi nyata terkait musim dan iklim. (Agus & Syafi, 2025)

Materi musim dan iklim membutuhkan pemahaman yang lebih konkret melalui visualisasi. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mudah dan menarik. (Nurjihan & Bunawan, 2025) Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) berbasis gambar yang dipadukan dengan metode diskusi agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode diskusi dipilih karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertukar pendapat, berpikir kritis, serta terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Yuwalina & Lestari, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Musim dan Iklim melalui Metode Diskusi dengan LKPD Kelas IV SDN Banyuajuh 5.*”

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan deskriptif komparatif. Pendekatan ini mengombinasikan analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes, rata-rata kelas, dan persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berdasarkan hasil observasi. Prosedur penelitian dijabarkan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, hingga refleksi. Setiap tahapan dilaksanakan secara berkesinambungan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kualitatif deskriptif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi aktivitas siswa melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari setiap siklus kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan perubahan aktivitas siswa selama penerapan metode diskusi dengan bantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dengan bantuan LKPD mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi musim dan iklim di kelas IV SDN Banyuajuh 5. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dilakukan secara bertahap melalui perbaikan proses pembelajaran.

Pada Siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dan belum memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari 9 siswa, hanya 1 siswa (11%) yang mencapai nilai ≥ 65 , sedangkan 8 siswa (89%) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas juga masih rendah, yaitu 44,44. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih belum optimal. Secara proses, pembelajaran pada Siklus I sudah menunjukkan perubahan dibandingkan kondisi awal. Siswa mulai terlibat dalam diskusi kelompok dan menggunakan LKPD sebagai panduan belajar. Namun, pelaksanaan metode diskusi belum berjalan maksimal. Beberapa siswa masih pasif, kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta belum mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Selain itu, penjelasan materi oleh guru masih kurang jelas sehingga menyebabkan sebagian siswa belum memahami konsep dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, dilakukan perbaikan pada Siklus II dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran, memperjelas penyampaian materi, mengoptimalkan penggunaan LKPD, serta memberikan motivasi kepada siswa melalui penguatan dan reward. Guru juga lebih aktif dalam membimbing jalannya diskusi agar semua siswa terlibat.

Hasil yang diperoleh pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Seluruh siswa (100%) telah mencapai nilai ≥ 65 dengan rata-rata kelas sebesar 89. Nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 78, yang berarti seluruh siswa telah melampaui KKTP. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang sangat jelas antara Siklus I dan Siklus II. Jika dibandingkan, tingkat ketuntasan belajar mengalami peningkatan dari 11% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II. Hal ini menegaskan bahwa tindakan yang dilakukan efektif dalam memperbaiki hasil belajar siswa.

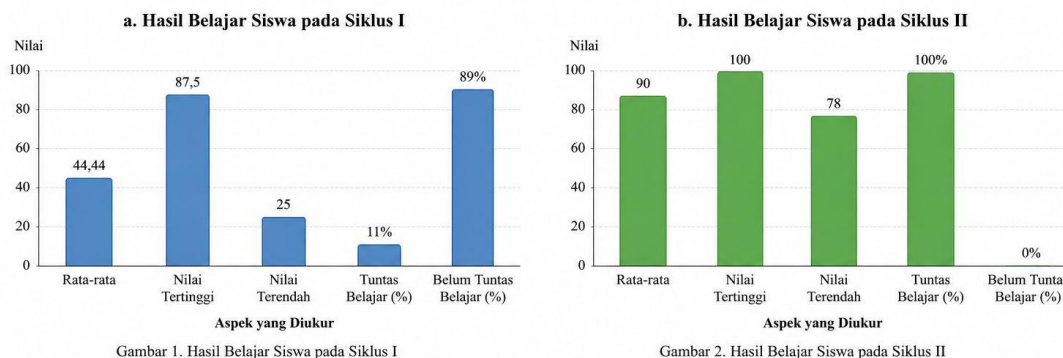
Selain peningkatan hasil belajar, perubahan juga terlihat pada aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori kurang aktif pada Siklus I menjadi kategori sangat aktif pada Siklus II. Pada Siklus II, siswa menunjukkan keaktifan yang lebih tinggi dalam diskusi, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih berani dalam mengemukakan pendapat. Interaksi antar siswa juga menjadi lebih baik sehingga pembelajaran berlangsung lebih hidup dan tidak monoton.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena metode diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mendiskusikannya bersama teman. Sementara itu, LKPD berfungsi sebagai panduan yang membantu siswa memahami materi secara lebih terstruktur dan sistematis. Kombinasi keduanya membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit dan abstrak.

Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa metode diskusi dengan bantuan LKPD memiliki beberapa manfaat dalam pembelajaran, yaitu: (1) meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, (2) meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, (3) membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan terarah, serta (4) menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi dengan bantuan LKPD efektif digunakan dalam pembelajaran IPA, khususnya pada materi musim dan iklim. Metode ini tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran yang menjadi lebih aktif dan bermakna.

Tabel 1. Ketentuan hasil belajar siswa berdasarkan KKTP

Keterangan	Waktu	Hasil (%)	Kriteria
Siklus I	3 Maret 2026	11%	Belum Tuntas
Siklus II	7 April 2026	100%	Tuntas



Gambar 1. Diagram Perbedaan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN Banyuajuh 5 Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dengan bantuan LKPD mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil belajar siswa pada Siklus I yang masih rendah, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada Siklus II hingga mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Selain itu, penerapan metode ini juga mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini, metode diskusi kelompok dengan bantuan LKPD efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang diajarkan.

Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Deklarasi Penggunaan AI Generatif : Penulis menyatakan bahwa alat kecerdasan buatan (AI) generatif ~~[TIDAK DIGUNAKAN]~~ / **DIGUNAKAN** dalam penyusunan manuskrip ini.

AI yang digunakan Chat GPT versi 4.0. Tujuan penggunaan pengeditan bahasa dan merapikan alur teks. Bagian terdampak meliputi abstrak, hasil dan pembahasan. *"Penulis mengonfirmasi bahwa semua hasil yang dihasilkan oleh AI telah diperiksa secara kritis, disunting, dan divalidasi oleh penulis manusia. Penulis bertanggung jawab penuh atas integritas akademik, akurasi, dan isi dari manuskrip ini."*

REFERENSI

- Aris, R. M., Ilma, R., Putri, I., Susanti, E., & Kunci, K. (2017). Design Study: Integer Subtraction Operation Teaching Learning Using Multimedia in Primary School. *Journal on Mathematics Education*, 8(1), 95–102. <https://doi.org/10.22342/jme.8.1.3233.95-102>
- Bustami, Y., Syafruddin, D., & Afriani, R. (2018). The implementation of contextual learning to enhance biology students' critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(4), 451–457. <https://doi.org/10.15294/jpii.v7i4.11721>
- Cheng, J. C. H., & Monroe, M. C. (2012). Connection to nature: Children's affective attitude toward nature. *Environment and Behavior*, 44(1), 31–49. <https://doi.org/10.1177/0013916510385082>
- Grosch, M., Berger, R., Gidion, G., & Romeo, M. (2014). Which media services do students use in fact? Results of an international empirical survey. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 141, 795–806. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.139>
- Grover, A. P. (2016). E-Books as Non-interactive Textual Compositions: An Argument for Simplicity over Complexity in Future E-Book Formats. *Publishing Research Quarterly*, 32(3), 178–186. <https://doi.org/10.1007/s12109-016-9470-7>
- Helm, S., Serido, J., Ahn, S. Y., Ligon, V., & Shim, S. (2019). Materialist values, financial and pro-environmental behaviors, and well-being. *Young Consumers*, 20(4), 264–284. <https://doi.org/10.1108/YC-10-2018-0867>
- Ichsan, I. Z., & Nurafifah, S. (2023). Pengembangan Model Anmadev (Analyzing, Mapping, Developing) Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Mahasiswa PGSD. *Bestari: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 188–194. <https://doi.org/10.46368/bjpd.v4i2.1492>
- Jaeger, A. J., & Wiley, J. (2015). Reading an analogy can cause the illusion of comprehension. *Discourse Processes*, 52(5), 376–405. <https://doi.org/10.1080/0163853X.2015.1026679>
- Kahar, M. S., Syahputra, R., Arsyad, R. B., Nursetiawan, N., & Mujiarto, M. (2021). Design of Student Worksheets Oriented to Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Physics Learning. *Eurasian Journal of Educational Research*, 2021(96), 14–29. <https://doi.org/10.14689/ejer.2021.96.2>

- Kruikemeier, S., Lecheler, S., & Boyer, M. M. (2018). Learning From News on Different Media Platforms: An Eye-Tracking Experiment. *Political Communication*, 35(1), 75–96. <https://doi.org/10.1080/10584609.2017.1388310>
- Arum, P. S. (2019). Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Media Pembelajaran IPA Berbasis Montessori Pada Materi Perakaran Tumbuhan.
- Fitri, A. N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SDN Rama II Kota Tangerang. *FONDATIA*, 6(2), 285-302
- Arum, P. S. (2019). Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas IV SD Menggunakan Media Pembelajaran IPA Berbasis Montessori Pada Materi Perakaran Tumbuhan.
- Fitri, A. N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Metode Montessori Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V di SDN Rama II Kota Tangerang. *FONDATIA*, 6(2), 285-302
- Damayanti, D. R., Nishklakh, Z., Aulia, N. A., Mudrikatunnisa, M., Maula, A. R., Amelia, L. N., & Setiadi, H. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Spinner Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD 1 Peganjuran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/doi.org/10.59066/jip.v1i1.811>
- Delila Somnaikubun, Wensi Ronald Lesli Paat, V. R. P. (2022). PENERAPAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL SISWA SMK. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan* <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i6.6341>
- Saraswati, T. D., & Wulandari, T. S. H. (2025). Peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa kelas IV UPT SDN Kutorejo 3 Menggunakan Media Permainan Kartu Domino. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPPP)*, 6(1), 37–42. <https://doi.org/10.30596/jpppp.v6i1.24071>
- Indra, W., & Fitria, Y. (2021). Pengembangan Media Games IPA Edukatif Berbantuan Aplikasi Appsgeyser Berbasis Model PBL untuk meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 9(1), 59–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8654>
- Janah, F. N. M., Sulasmono, B. S., & Setyaningtyas, E. W. (2019). Peningkatan hasil belajar Matematika Melalui Model pembelajaran Problem Based

- Learning Berbantuan Media video siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 65–73.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jpd.v7i1.29002>
- I Nengah Widiarsa. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 234–253.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.37>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48.
<https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kelirik, N. (2019). PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUKADANA. *Jurnal IKA*.
<https://doi.org/10.23887/ika.v16i1.19821>
- Marwah Sholihah, & Nurrohmatul Amaliyah. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 898–905. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2826>
- Meli Anjustian, Surni Kadir, & Adhriansyah A. Lasawali. (2020). Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar PAI melalui Metode Diskusi di SMP Negeri 6 Bolano Lambunu. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 3(5), 232–235.
<https://doi.org/10.56338/jks.v3i5.1720>
- Muna, A. A. (2020). Model dan Metode Pembelajaran IPA Berbasis Kontekstual. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 13–24. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.5872>
- Nengsih, W. (2016). Penerapan Metode Diskusi Dengan Mediamind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar. *Curricula*. Pakaya, F. A. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(3), 193. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.3.193-198.2019>
-